

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam membentuk karakter individu yang berlangsung seumur hidup, merupakan tanggung jawab semua orang untuk mendapatkannya dan juga merupakan suatu keharusan. Dalam mendefinisikan pendidikan bermacam-macam, tergantung dari siapa yang merumuskan dan dalam hubungan apa perumusan itu diperlukan, ada yang melihat dari segi perkembangan anak kearah kedewasaan dan ada pula yang melihatnya dari segi yang luas sebagai perkembangan dan perubahan tingkah laku manusia, dan dihubungkan dengan pemidahan dan peningkatan warisan kebudayaan. Kita di indonesia memberikan arti pendidikan yang sangat luas, tidak dibatasi pengertian dewasa berdasarkan umum. Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok

orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup>

Dengan adanya pendidikan seseorang memiliki harapan bahwa akan muncul masyarakat cerdas, berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian namun kenyataannya banyak masyarakat tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak (pendidikan formal) oleh karena beberapa faktor seperti terbatasnya sarana pendidikan, ketidakmampuan ekonomi, kesadaran akan pentingnya pendidikan yang masih kurang, dan beberapa-faktor lainnya salah satunya ialah faktor Adat dan Budaya.

Secara umum Adat dan Budaya setiap daerah atau suku daerah merupakan sebuah identitas atau ciri khas dari daerah atau suku daerah tersebut yang kadang bahkan selalu dibanggakan dan dikagumi oleh orang atau bangsa lain di luar mereka. Dalam bahasa Toraja modem. Kebudayaan disebut *pa 'pana 'ta*, yang merupakan istilah modem. Kata dasarnya *a 'ta* yang berarti “menerangkan” *pa 'pana 'ta* adalah kata benda yang mengungkapkan “sesuatu yang direntangkan”, sesuatu yang dipelihara, diatur, dijaga, dikembangkan. Dengan demikian *pa 'panata '* mengandung arti “kebudayaan” yang menampakkan diri ditiga bidang kehidupan yakni kebudayaan sebagai gagasan (ide) atau keyakinan, kebudayaan sebagai aktivitas, kebudayaan sebagai pencapaian secara teknis.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakaya , 2011), h.10.

<sup>2</sup> Theodorus Kobong, *Injil Dan Tongkonan* (Jakarta: Gunung Mulia, 2008).h.46-47.

Adat dan Budaya adalah dua kata yang tidak terpisahkan yang sering menjadi sebuah pembicaraan. Adat merupakan sesuatu yang lahir dari sebuah tradisi (kebiasaan) yang lama, kelamaan menjadi sebuah keharusan yang mengatur tatanan kehidupan sosial masyarakat, baik dalam lingkup pergaulan sosial maupaun dalam kegiatan-kegiatan sosial masyarakat, misalnya pesta adat atau upacara-upacara adat. Sedangkan, kebudayaan merupakan hasil karya cipta manusia baik dalam bentuk ide atau gagasan, berupa benda (fisik) yang dapat dilihat, diraba, bahkan dapat digunakan untuk menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari, dan dapat pula berupa aktivitas dan organisasi misalnya komunikasi dan interaksi antar individu atau antar kelompok.

Dalam hal ini yang diambil dari sebuah keluarga yang berdomisili di Lembang Ullin, Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja. Nama keluarga ini adalah Ambe Liling (nama samaran) sebagai kepala keluarga dan Indo Liling sebagai ibu rumah tangga. Mereka hidup sebagai petani, kehidupan mereka cukup sederhana layaknya masyarakat desa pada umumnya. Namun meski demikian keluarga Ambe Liling sangat jarang alpa dalam praktik adat Rambu Solo' khususnya budaya Mantunu jika kegiatan tersebut menyangkut atau ada hubungannya dengan mereka baik secara pribadi maupun secara rumpun keluarga. Ambe Liling dan Indo Liling dikaruniai 11 (sebelas) orang anak yang beberapa di antara anak mereka sudah dewasa dan berumah tangga. Namun yang cukup menyedihkan adalah 8 (delapan) dari kesebelas anak

mereka yang telah tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) tidak ada satupun dari mereka yang lanjut ke Perguruan Tinggi.

#### **A. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana dampak Upacara Rambu Solo' Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Lembang Ullin Kecamatan Rembon?

#### **B. TUJUAN PENELITIAN**

Bagaimana dampak Rambu Solo' terhadap rendahnya pendidikan di Lembang Ullin Kecamatan Rembon

#### **C. MANFAAT PENELITIAN**

Berkaitan dengan tujuan penelitian di atas maka penulis berharap bahwa melalui penelitian ini dapat bermanfaat:

##### **1. Akademis**

Tulisan ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi STAKN Toraja, khususnya mata kuliah Adat dan Kebudayaan dan matakuliah PGT/TGT.

##### **2. Praktis**

- a. Memberi sumbangsi pemikiran kepada peserta didik
- b. Sebagai pegangan penulis dalam pelayanan dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

#### **D. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan yaitu dengan membaca buku yang berkaitan dengan topik dan metode penelitian lapangan dengan melakukan wawancara

kepada orang tua anak yang putus sekolah dan anak yang tidak melanjutkan pendidikan diakibatkan oleh biaya serta kepada orang-orang yang berkompeten sehubungan dengan masalah yang dibahas.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dengan memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penulisan di atas, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Merupakan pengantar umum kedalam tulisan yang berisi Latar Belakang, Rumusan• Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Pengertian pendidikan , pentingnya pendidikan, sistem pendidikan, manfaat pendidikan, pengertian budaya, manfaat budaya, nilai-nilai budaya, keluarga, peran orang tua, pentingnya pendidikan dalam keluarga, dan pandangan Alkitab

##### **BAB III: Metodologi Penelitian**

Berisi tentang gambaran singkat lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik Analisis data